



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
BEKERJASAMA DENGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

SWAKELOLA TIPE III

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN
FAMILY INTERVENTION MODEL
SEBAGAI UPAYA PERUBAHAN PERILAKU KELUARGA
TERHADAP PERMASALAHAN *SEXUAL VIOLENCE*
ANAK & REMAJA DI KALIMANTAN BARAT.**

Tim Peneliti:
Sri Nugroho Jati, M.Psi., Psikolog
Elly Trisnawati, SKM, M.Sc
Tuti Kurniati, S.Pd, M.Si

**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR

Nama Paket Pengadaan Swakelola : Pelaksanaan Penelitian Swakelola
Instansi Penanggungjawab Anggaran Tipe 3
Tahun Anggaran Pelaksanaan Pekerjaan : Balitbang Kalimantan Barat
Sasaran/Output : 2022

Jangka waktu Pelaksanaan Pekerjaan : Family Intervention Model Sebagai Upaya
Rencana Anggaran Biaya : Perubahan Perilaku Keluarga Terhadap
(diisi total biaya sesuai RAB yang
diumumkan)

Pelaksana Pekerjaan
Nama Organisasi : Universitas Muhammadiyah Pontianak
No. Pengesahan Badan Hukum : 0518/O/1990
Bidang Kegiatan : Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada
Masyarakat
Alamat Korespondensi : Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 111

Pontianak, 28 Oktober 2022



Ketua Peneliti

Sri Nugroho Jati, M.Psi., Psikolog
NIK. 006161260476002



Abstrak

Kekerasan terhadap anak merupakan segala perlakuan yang salah baik secara fisik dan/atau emosional, seksual, penelantaran dan eksplorasi yang berdampak terhadap kesehatan, perkembangan anak atau harga diri anak. Berdasar survei nasional Pengalaman Hidup Anak dan remaja tahun 2018 sebanyak 6,31% anak laki-laki dan 9,96% anak perempuan usia 13-17 tahun pernah mengalami kekerasan seksual sepanjang hidupnya. ada tahun 2018, terdapat kasus kekerasan seksual pada perempuan dan anak di Kalimantan Barat. Sebesar 25,44% atau 115 kasus kekerasan seksual. Dari 425 kasus tahun 2018 tersebut, terdapat 329 korban kekerasan perempuan dan anak. Data Komisi Perlindungan Perempuan dan Anak Daerah (KPPAD) Kalimantan Barat sepanjang Januari 2020, tercatat sebanyak 36 laporan berupa pengaduan maupun non-pengaduan yang berkaitan dengan pelanggaran hak anak. *Family Intervention Model* (FIM) adalah salah satu model intervensi berbasis keluarga melalui upaya perubahan pada aspek kognitif, afektif dan perilaku terhadap permasalahan kekerasan seksual pada anak dan remaja di Kalimantan Barat. Tujuan secara umum dalam upaya memberikan pengetahuan dan perubahan perilaku pada orang tua terhadap permasalahan *sexual violence* pada anak dan remaja di Propinsi Kalimantan Barat melalui pemberian pendekatan *Family Intervention Model*. Metode yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian *one group pre-test pos-test experiment* dengan bentuk kegiatan berupa intervensi yang meliputi pemberian pengetahuan dan psikoedukasi serta pelatihan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan subjek sesuai kriteria yang ditentukan. ubjek yang dipilih dari desa Sanatab, Sebunga dan Kaliau sebanyak 46 orang. Setiap desa diwakili 14-16 orang (7-8 pasangan suami istri) sesuai kriteria subjek penelitian. Analisis data secara statistik menggunakan uji paired sample t-test menunjukkan adanya pengaruh pemberian *family Intervention model* terhadap perubahan perilaku orang tua terhadap kekerasan seksual (nilai $p = 0,000$). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ada pengaruh *family intervention model* sebagai upaya perubahan perilaku keluarga terhadap kekerasan seksual pada anak dan remaja dengan prosentase sebesar 64%.

Kata Kunci: *Family Intervention Model*, permasalahan kekerasan seksual, anak dan remaja

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup Kegiatan	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. <i>Family Intervention Model</i>	6
B. Perilaku	7
C. Keluarga	8
D. Kekerasan Seksual	13
E. Perilaku Asertif	19
F. Komunikasi Efektif	21
III. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN	27
A. Metode Penelitian	27
B. Penggunaan Personil	27
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
D. Mitigasi Resiko, Monitoring dan Evaluasi	29
IV. PELAPORAN	32
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	32
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	34
KESIMPULAN	64
DAFTAR PUSTAKA	65